

ABSTRAK

Kegiatan wisata religi, yang melibatkan kunjungan ke tempat-tempat suci atau bersejarah dengan makna keagamaan, memiliki tujuan utama untuk memperkuat keyakinan, mempelajari sejarah agama Islam, dan meraih pengalaman spiritual. Pengembangan Wisata Religi Makam Agung Ki Lemah Duwur diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, seperti pertumbuhan ekonomi lokal melalui pembukaan lapangan kerja dan peningkatan penghasilan masyarakat, bagaimana analisis kesesuaian *maqāṣid syarī'ah* pada Wisata Religi Makam Agung Ki Lemah Duwur Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan kebijakan implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan belum mencapai potensi maksimalnya karena kurangnya koordinasi yang baik antara pemerintah provinsi, pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta. Pengaruh pengembangan objek wisata religi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di kawasan Wisata Religi Makam Agung Ki Lemah Duwur belum signifikan. Peningkatan pendapatan ini sangat terkait dengan kemajuan potensi wisata religi Makam Agung; pelaku usaha baru akan merasakan peningkatan pendapatan jika jumlah kunjungan pelancong meningkat. Pengembangan wisata religi di situs Makam Agung Ki Lemah Duwur secara substansial mengintegrasikan perspektif *maqāṣid syarī'ah* serta mencakup berbagai unsur *maslahah*. Temuan ini menunjukkan adanya komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip syariah dalam perencanaan dan implementasi pengembangan destinasi, dengan penekanan pada kebermanfaatan kolektif, pelestarian nilai-nilai keagamaan, serta pemberdayaan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Implementasi, Peningkatan Ekonomi, Pengembangan, Wisata Religi

ABSTRACT

Religious tourism activities, which involve visits to sacred or historical places with religious meaning, have the main purpose of strengthening beliefs, studying the history of Islam, and gaining spiritual experiences. The development of the Religious Tourism of the Great Tomb of Ki Lemah Duwur is expected to provide great benefits, such as local economic growth through job openings and increasing community income, how to analyse the suitability of *maqāṣid syarī'ah* in Religious Tourism of the Great Tomb of Ki Lemah Duwur This research uses a qualitative approach with data collection methods in the form of observation and interviews.

The research findings revealed that the implementation of the implementation policy of Regional Regulation Number 1 of 2020 by the Bangkalan Regency Culture and Tourism Office has not reached its maximum potential due to the lack of good coordination between the provincial government, local government, the community, and the private sector. The influence of the development of religious tourist attractions on the increase in public income in the Religious Tourism area of Agung Ki Lemah Duwur's Tomb has not been significant. This increase in revenue is closely related to the advancement of the potential for religious tourism of the Great Tomb; new business actors will feel an increase in income if the number of tourist visits increases. The development of religious tourism at the site of Agung Ki Lemah Duwur's Tomb substantially integrates the perspective of *maqāṣid syarī'ah* and includes various elements of *maslahah*. This finding shows a strong commitment to sharia principles in planning and implementing destination development, with an emphasis on collective usefulness, preservation of religious values, and empowerment of the surrounding community..

Keywords: Implementation, Economic Improvement, Development, Religious Tourism